BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan pada deskripsi dan analisis yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka uraian berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus dan secara umum hasilnya menunjukkan adanya pengurangan perilaku agresif anak melalui penerapan metode bermain peran. Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1. Perilaku agresif anak Taman Kanak-kanak Islam 'Alam Nusantara sebelum diberikan metode bermain peran masih sangat tinggi, hal ini terlihat dari perilaku anak yang suka melakukan penyerangan ketika keinginannya terhalangi, sehingga menyakiti temannya. Sikap penyerangan ini dalam bentuk fisik maupun verbal, seperti berbicara kasar, mengejek, memukul, mencubit, merebut mainan orang lain, mendorong, menyuruh teman dengan semaunya, menggunting rambut dan barang teman serta berperilaku kasar yang mencerminkan kurang baik terhadap teman dan lingkungannya. Sedangkan cara pengatasian yang sudah dilakukan dalam mengurangi perilaku agresif anak di kelompok B3 kurang bervariasi karena lebih menerapkan pemberian nasehat dan menjalin komunukasi dengan orang tua. Pengatasian dalam bentuk metode pembelajaran belum pernah diterapkan, apalagi penerapan metode bermain peran jarang dilakukan.
- 2. Penerapan metode bermain peran dalam mengurangi perilaku agresif anak Taman Kanak-Kanak Islam 'Alam Nusantara dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan judul cerita dan skenario yang berbeda-beda sehingga pemeranannya pun berbeda serta menggunakan alat atau media yang menarik bagi anak. Judul dari cerita yang diambil untuk kegiatan bermain peran adalah

"Bawang Merah dan Bawang Putih" kemudian judul yang ke dua "Berbagi Mainan Puzzle". Peneliti mempersiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pemeranan. Selain itu, peneliti memberikan penjelasan kepada guru mengenai tahapan bermain peran dalam pembelajaran dan melakukan refleksi melalui diskusi mengenai pencapaian tujuan yang diharapkan. Penerapan metode bermain peran telah berhasil dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, serta mampu membantu mengurangi perilaku agresif anak.

3. Setelah menggunakan metode bermain peran, perilaku agresif anak TK Islam 'Alam Nusantara mengalami penurunan. Penurunan tersebut dapat dilihat pada hasil siklus I, rata-rata perilaku agresif anak mencapai 83%, menurun 16% dari hasil observasi pra tindakan. Kemudian rata-rata perilaku agresif anak pada siklus II adalah 53%. Observasi akhir terhadap perilaku agresif anak setelah diterapkannya metode bermain peran. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata perilaku agresif anak mencapai penurunan sebesar 7% menjadi 46%.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai penerapan metode bermain peran dalam mengurangi perilaku agresif anak TK Islam 'Alam Nusantara, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

1. Bagi Guru

- a. Guru sebagai orang yang sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar hendaknya memahami berbagai metode pembelajaran yang dapat dilaksanakan dan diterapkan di sekolah. Salah satunya adalah metode bermain peran yang memiliki manfaat yang sangat baik bagi perkembangan anak diantaranya untuk mengurangi perilaku agresif anak.
- b. Guru hendaknya dapat meningkatkan wawasan tentang berbagai metode dalam mengajar serta langkah-langkah penerapannya dalam pembelajaran di TK khususnya tentang metode bermain peran yang dapat dilakukan dengan membaca buku, ataupun *browsing* ke internet.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya selalu mendukung dalam hal memberikan keleluasaan, motivasi, menyediakan media pembelajaran serta penghargaan bagi guru yang mengembangkan ide dan gagasan untuk membuat media, menggunakan metode dan pendekatan yang variatif sehingga memungkinkan pembelajaran lebih bermakna dan anak-anak merasa senang mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

PRPU

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap penerapan metode bermain peran dalam mengoptimalkan kegiatan untuk mengurangi perilaku agresif.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi metode lain yang dapat digunakan sebagai metode untuk mengurangi perilaku agresif pada anak.